

**PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN CERAMAH
SINGKAT (CEKAT) DI MA DARUNNAJAH AL-FALAH TELAGAWARU
LOMBOK BARAT**

Sandi Hidayatullah¹, Murzal², Erlan Muliadi³

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Mataram

¹220101075.mhs@uinmataram.ac.id, ²murzal@uinmataram.ac.id,

³erlanmuliadi@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Short Sermon (CEKAT) activity and analyze its role in strengthening the religious character of students at MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru. The background of this study is based on the importance of strengthening religious character within the madrasah environment as an effort to address moral challenges and the decline in students' discipline in worship practices. The CEKAT activity is regarded as one of the religious programs that has the potential to instill religious values through the active involvement of students. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation involving the head of the madrasah, Islamic Religious Education teachers, coordinators of religious activities, and students. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing, while the validity of the data was verified through source and technique triangulation. The results of the study indicate that the Short Sermon (CEKAT) activity at MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru is conducted regularly after congregational prayers by involving students alternately as speakers. This activity plays a significant role in strengthening students' religious character, particularly in improving discipline in worship, responsibility, self-confidence, honesty, politeness, and active participation in religious activities. Therefore, CEKAT functions not only as a medium for delivering religious messages but also as a means of fostering students' religious character within the madrasah environment.

Keywords: *religious character, short sermon (CEKAT), religious activities*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) serta menganalisis perannya dalam penguatan karakter religius peserta didik di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru Lombok Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguatan karakter religius di lingkungan madrasah sebagai upaya menghadapi tantangan moral dan penurunan kedisiplinan beribadah peserta didik. Kegiatan CEKAT dipandang sebagai salah satu program

keagamaan yang berpotensi menanamkan nilai-nilai religius melalui keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, pembina kegiatan keagamaan, serta peserta didik. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru dilaksanakan secara rutin setelah shalat berjamaah dengan melibatkan peserta didik secara bergiliran sebagai penceramah. Kegiatan ini berperan dalam penguatan karakter religius peserta didik, terutama dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah, rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, kejujuran, kesantunan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, CEKAT tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter religius peserta didik di lingkungan madrasah.

Kata kunci: karakter religius, ceramah singkat (CEKAT), kegiatan keagamaan

A. Pendahuluan

Di era globalisasi, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Pendidikan karakter berbasis religius menjadi penting dalam menghadapi berbagai tantangan moral remaja, seperti menurunnya disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, madrasah memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai spiritual

dan sosial melalui berbagai kegiatan keagamaan.

MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru merupakan salah satu madrasah yang berupaya memperkuat karakter religius peserta didik melalui program Ceramah Singkat (CEKAT). Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setelah sholat berjamaah dengan melibatkan peserta didik secara bergiliran sebagai penceramah. Selain menanamkan nilai-nilai keagamaan, program ini juga bertujuan melatih keberanian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik.

Namun, berdasarkan observasi awal, pelaksanaan CEKAT belum

sepenuhnya memberikan hasil yang optimal. Masih terdapat peserta didik yang kurang fokus selama kegiatan berlangsung dan belum menunjukkan perubahan signifikan dalam kedisiplinan beribadah maupun tanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) serta perannya dalam penguatan karakter religius peserta didik di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam pelaksanaan Ceramah Singkat (CEKAT) dalam penguatan karakter religius peserta didik di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah,

guru Pendidikan Agama Islam, pembina kegiatan keagamaan, serta peserta didik yang terlibat dalam kegiatan CEKAT. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, foto kegiatan, laporan, dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap pelaksanaan kegiatan CEKAT, wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara purposive, serta dokumentasi terkait kegiatan keagamaan di madrasah. Analisis data menggunakan model interaktif Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) memiliki peran penting dalam penguatan karakter religius peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setelah shalat berjamaah ini tidak hanya

menjadi sarana penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan santun dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

1. Kedisiplinan dalam Menjalankan Ibadah

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan CEKAT membentuk kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan ibadah. Peserta didik terbiasa mengikuti shalat berjamaah dan rangkaian kegiatan keagamaan secara tertib dan berkelanjutan. Pembiasaan tersebut membuat peserta didik lebih sadar dalam menjalankan kewajiban ibadah tanpa harus selalu diingatkan oleh guru.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pelaksanaan CEKAT secara rutin mampu membangun kebiasaan disiplin peserta didik. Peserta didik mulai terbiasa hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sampai selesai, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta didik mengaku bahwa kegiatan CEKAT telah menjadi kebiasaan yang membuat mereka merasa kurang lengkap apabila tidak mengikutinya.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius yang dilakukan secara konsisten dapat memperkuat karakter disiplin peserta didik. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan ibadah dan ceramah, peserta didik belajar menaati aturan, menjaga ketertiban, dan menjalankan kewajiban agama dengan kesadaran sendiri.

2. Kejujuran dalam Ucapan dan Perilaku

Kegiatan CEKAT juga berperan dalam membentuk sikap jujur peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menyampaikan materi ceramah sesuai dengan pemahaman mereka sendiri tanpa melebih-lebihkan isi materi. Peserta didik berusaha memahami materi terlebih dahulu sebelum menyampaikannya di depan teman-temannya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memberikan arahan agar peserta didik tidak hanya membaca atau menghafal teks, tetapi memahami isi materi sehingga dapat disampaikan dengan bahasa sendiri. Peserta didik juga mengaku mencari bahan ceramah secara mandiri, mempelajari isi materi, dan berusaha menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami.

Pembiasaan tersebut membentuk sikap jujur dalam berbicara dan bertindak, karena peserta didik dilatih untuk menyampaikan informasi sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang dimiliki. Dengan demikian, kegiatan CEKAT menjadi sarana pembentukan karakter religius melalui praktik langsung nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tanggung Jawab terhadap Tugas dan Kewajiban

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik yang mendapat giliran ceramah terlihat mempersiapkan materi secara mandiri sebelum tampil. Mereka membawa catatan, mempelajari isi ceramah, dan berlatih agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Guru dan pembina kegiatan menjelaskan bahwa peserta didik diberi kesempatan tampil secara bergiliran sehingga mereka dituntut mempersiapkan materi, berlatih, dan menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Peserta didik juga mengaku mulai menyiapkan materi beberapa hari sebelum tampil dan berusaha memahami isi ceramah agar lebih

percaya diri saat menyampaikan di depan teman-temannya.

Kegiatan CEKAT memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam menjalankan amanah dan kewajiban. Proses tersebut membentuk sikap mandiri, kesungguhan, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh madrasah.

4. Kesantunan dalam Bertutur Kata dan Berperilaku

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik terbiasa menjaga sikap dan menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan CEKAT berlangsung. Peserta didik mendengarkan ceramah dengan tertib, tidak mengganggu teman yang sedang tampil, serta menjaga ketenangan selama kegiatan berlangsung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik belajar menghargai teman yang sedang berbicara dengan mendengarkan secara serius, tidak memotong pembicaraan, dan menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan menggunakan bahasa yang sopan ketika menyampaikan ceramah maupun saat berinteraksi dengan guru dan teman.

Pembiasaan tersebut membentuk sikap santun dan saling menghormati di lingkungan madrasah. Kegiatan CEKAT tidak hanya melatih kemampuan berbicara peserta didik, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter religius melalui penerapan nilai kesopanan dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari.

D. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) di MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru dilaksanakan secara rutin setelah shalat berjamaah sebagai bagian dari program keagamaan madrasah. Kegiatan ini melibatkan peserta didik secara aktif sebagai penceramah yang didampingi oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pembina kegiatan keagamaan. Pelaksanaan CEKAT berlangsung secara terstruktur melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan keagamaan rutin, tetapi juga sebagai sarana

pembiasaan yang mampu menciptakan suasana religius di lingkungan madrasah.

2. Peran kegiatan Ceramah Singkat (CEKAT) dalam penguatan karakter religius peserta didik terlihat pada beberapa aspek, yaitu kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta pemahaman nilai-nilai keagamaan. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap sosial, keteladanan, dan budaya religius di lingkungan madrasah. Melalui keterlibatan aktif peserta didik serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, kegiatan CEKAT terbukti efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asasiyah, Sri Haryanto, dan Darul Muntah. "Peran Religious Culture dalam Pembentukan Karakter Religius." *Ihsanika*, Vol. 3, No. 3, 2025, hlm. 205–215.

- Ermis Suryana, Syahrudin, dan Maryamah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan." *Muaddib*, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 40–52.
- Indar Wahyuni. "Peningkatan Religiusitas melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah." *Kifah*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 61–70.
- Ni' Matuz Zahroh dan Akhmad Khamdani. "Kegiatan Keagamaan dalam Menunjang Pembelajaran PAI Peserta Didik di SD YIMI." *Tadrusina*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 14–15.
- Rahmat Hidayat. "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 88–100.
- Nur Ainiyah. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum*, Vol. 13, No. 1, 2021, hlm. 25–40.
- Abdul Rahman. "Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter." *Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 12, No. 2, 2023, hlm. 55–70.
- Evi Kurniawati. "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 8, No. 2, 2021, hlm. 101–115.
- Adi Nugroho. "Efektivitas Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 60–75.
- Dewi Sari. "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 90–105.
- Andi Prasetyo. "Penguatan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2024, hlm. 33–48.
- Chairul Anwar. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 120–135.
- Bafirman. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Penjasorkes*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Pendekatan Psikologis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan*

- Budaya dan Karakter Bangsa.* Jakarta: Kemendiknas RI, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.* 3rd ed. SAGE Publications, 2014.
- Muhammad Mustari. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Subandi. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter.* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Abuddin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter.* Jakarta: Kencana, 2011.
- H. Muhajirin Ansor. *Wawancara Kepala Madrasah.* MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, Februari 2026.
- Munawir. *Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam.* MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, Februari 2026.
- Yuni. *Wawancara Pembina Kegiatan.* MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, Februari 2026.
- Munzir, Anita, Nela, dan Rian. *Wawancara Peserta Didik.* MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, 2026.
- Observasi. MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru, 2026